

PERSI AWARD 2012

Technical Service Improvement Project

RAMBUT BERSIH dan WANGI
PASIEN NYAMAN



RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta 10510

Telp. (021) 42801567 – 4250451 hunting , Fax : (021) 4206681

Email : rsijpusat@rsi.co.id Website : www.rsi.co.id

PERSI AWARD 2012

***RAMBUT BERSIH
DAN WANGI
PASIEN NYAMAN***

CUSTOMER SERVICE, MARKETING & PUBLIC RELATION PROJECT

RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan dasar personal hygiene khususnya tindakan mencuci rambut merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh perawat terhadap pasien dengan tingkat ketergantungan parsial (Parsial care) dan tingkat ketergantungan total (Total care).

Berdasarkan data yang diperoleh pada bulan Juli 2010 di Paviliun Zam-Zam RS Islam Jakarta Cempaka Putih bahwa hanya sekitar 9% pasien yang membutuhkan tindakan mencuci rambut mendapatkan bantuan tindakan mencuci rambut oleh perawat. Melalui analisis penyebab dominan dengan teknik fish bone didapatkan bahwa faktor beban kerja yang tinggi dan peralatan yang masih konvensional serta terbatas menjadi penyebab utama. Tindakan mencuci rambut memerlukan waktu yang relatif lama (25-30 menit) dan biaya yang cukup besar untuk pemeliharaan alat karena untuk alat yang berfungsi sebagai penyangga kepala pasien dan sebagai drainase (Perlak) yang biasa disebut "Talang" membutuhkan biaya pemeliharaan sebesar Rp.4560,- untuk sekali pemakaian.

Guna meningkatkan kepuasan pelayanan pasien khususnya tindakan mencuci rambut dan peningkatan mutu personal hygiene maka dilakukan modifikasi alat yang lebih modern dan praktis yang kami sebut "Bak Keramas" sebagai pengganti alat sebelumnya. Dengan menggunakan alat ini waktu mencuci rambut lebih cepat (10-15 menit), sehingga meningkatkan frekuensi pelaksanaan tindakan mencuci rambut. Harga alat ini relatif lebih murah (Rp.200.000,- untuk pembelian satu set alat dan dapat digunakan dalam jangka lebih dari 5 tahun) dan pemeliharaannya lebih mudah. Berdasarkan angket didapatkan 100% pasien yang mendapatkan tindakan mencuci rambut menyatakan bahwa pelaksanaan tindakan mencuci rambut tidak lama, alat yang digunakan sederhana dan praktis sehingga lebih nyaman dan aman dan pelaksanaan tindakan mencuci rambut lebih rapih. Selain itu 100% perawat yang melakukan tindakan mencuci rambut menyatakan lebih termotivasi untuk melakukan tindakan mencuci rambut, waktu pelaksanaan lebih cepat, alat lebih praktis dan memiliki sistem drainase yang lebih aman sehingga pelaksanaan tindakan lebih mudah dan hasilnya lebih optimal. Peningkatan kepuasan pasien dan perawat yang melakukan tindakan mencuci rambut juga terlihat dari cakupan tindakan semula maksimal 1 orang pasien per hari menjadi minimal 3 orang pasien per hari.

DAFTAR ISI

Halaman Judul		
Abstrak	i
Daftar Isi	ii
BAB I. PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB II. HASIL PENGAMATAN		
2.1. Proses	3
2.2. Hasil	4
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	6
BAB IV PENUTUP		
	8
	8
LAMPIRAN		
	iii
	vii
	vii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan di rumah sakit adalah pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang diberikan adalah upaya untuk mencapai derajat kesehatan semaksimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan di bidang promotif, preventif, rehabilitatif dengan menggunakan proses asuhan keperawatan sebagai metode ilmiah keperawatan (Effendy, 1998:7).

Kebutuhan dasar manusia merupakan fokus dalam proses asuhan keperawatan. Pasien yang mengalami gangguan kesehatan berarti ada satu atau beberapa kebutuhan dasar pasien yang terganggu. Kebutuhan dasar pasien terbagi menjadi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial. Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang terbesar meliputi nutrisi, oksigen, istirahat, eliminasi dan kegiatan seksual. Guna memenuhi kebutuhan dasar tersebut seorang perawat harus memiliki kompetensi sehingga dapat memantau dan mengikuti perkembangan kemampuan pasien dalam aktivitas sehari-hari terutama pasien dengan tingkat ketergantungan parsial dan total yang membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan fisiknya dalam hal perawatan diri atau *personal hygiene*.

Perawatan sehari-hari pasien merupakan bagian penting dari keseluruhan tugas perawatan yang ada. Perawatan yang baik harus mementingkan faktor hygiene sehingga pasien akan berusaha untuk mempertahankan keadaan kesehatan dan kemudian memperbaikinya. Jika pasien merasa kurang enak badan, umumnya akibat kurang memperhatikan perawatan dirinya sehingga menyebabkan meningkatnya rasa kesal dan tidak lagi merasakan santai. Perawatan yang baik akan mendukung perasaan nilai diri sehingga pasien akan lebih percaya diri untuk bertemu dengan orang lain tanpa ada perasaan takut adanya bau yang tidak enak (Stevens, 2000:275).

Melakukan praktik hygiene sama bermaknanya dengan meningkatkan derajat kesehatan. Implementasi tindakan hygiene pasien atau membantu anggota keluarga untuk melakukan tindakan itu dalam lingkungan rumah sakit, berarti menambah tingkat kesembuhan pasien. Dengan mengajarkan cara hygiene pada pasien, pasien akan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan dan partisipasi dalam perawatan diri ketika memungkinkan (perry,2005:1334).

Permasalahan mulai dirasakan ketika pemenuhan kebutuhan *personal hygiene*

khususnya tindakan mencuci rambut di ruang rawat belum optimal. Hal ini tergambar dari hasil survei di Paviliun Zam-Zam RS Islam Jakarta Cempaka Putih (RSIJCP). Paviliun ini merupakan ruang rawat wanita kelas 3 dengan kapasitas 15 orang dengan rata-rata BOR 93%, jumlah pasien rata-rata perhari 13 orang, dengan tingkat ketergantungan rata-rata perhari; minimal care : 2 orang, parsial care : 4 orang, total care : 7 orang, dengan jumlah perawat yang berdinasi 3 orang setiap shiftnya.

Berdasarkan hasil survei pada bulan Juli 2010 dengan metode observasi, wawancara dan penyebaran angket kepada 15 orang pasien serta perawat didapatkan 5 orang pasien dengan tingkat ketergantungan *total care* hanya 1 pasien (20%) yang mendapatkan pelayanan mencuci rambut, 6 orang pasien dengan tingkat ketergantungan *partial care* (100%) tidak pernah mendapatkan pelayanan mencuci rambut, dan 4 orang pasien dengan tingkat ketergantungan minimal (100%) mengatakan dapat melakukannya sendiri.

Kemudian dari 15 perawat terdapat 14 orang menyatakan tidak pernah melakukan *personal hygiene* mencuci rambut pasien dengan alasan beban kerja yang tinggi dan peralatan yang digunakan masih konvensional.

Dapat dikatakan bahwa masih banyak pasien yang tidak mendapatkan perawatan komprehensif dan pelaksanaan mencuci rambut pasien kemungkinan besar terkendala pada peralatan yang dirasa merepotkan. Setiap mencuci rambut pasien, seorang perawat harus menyiapkan peralatan, diantaranya adalah satu buah perlak besar dan sebuah handuk besar yang dipersiapkan untuk menjadi penyangga kepala pasien dan untuk drainase (mengalirkan air hasil mencuci rambut pasien ke wadah penampungan air/ember), sehingga pelaksanaan mencuci rambut pasien membutuhkan waktu yang relatif lama (25-30 menit) dan akhirnya menurunkan motivasi perawat untuk melakukannya.

Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan dan kepuasan pasien belum terpenuhi dalam pelayanan keperawatan yang diberikan RSIJCP sebagaimana kebijakan mutunya (melakukan sistem manajemen mutu yang berorientasi kepada kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta keselamatan pasien).

Guna mengatasi masalah tersebut maka Bagian Rawat Inap khususnya Paviliun Zam – Zam melakukan sebuah inovasi dalam hal mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat yang lebih modern dan praktis sehingga berdampak pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan mencuci rambut pasien sehingga berdampak pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

1.2. TUJUAN

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah melakukan *sharing* ide dan pembelajaran antar rumah sakit mengenai optimalisasi pelaksanaan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pasien khususnya mencuci rambut pasien melalui modifikasi peralatan yang dapat berdampak pada efektivitas kerja dan efisiensi biaya.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Memodifikasi alat dan prosedur kerja dalam pelaksanaan mencuci rambut pasien di ruang rawat inap khususnya di paviliun Zam-Zam.
- b. Mengukur hasil pelaksanaan prosedur mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat yang dimodifikasi melalui penilaian efektivitas kerja perawat dan kepuasan pasien.
- c. Membakukan penerapan prosedur mencuci rambut pasien dengan alat yang telah dimodifikasi.

1.3. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui hasil observasi langsung, wawancara dan penyebaran angket terhadap pelaksanaan kegiatan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene* pasien dengan menggunakan alat yang telah dimodifikasi kepada pasien dan perawat.

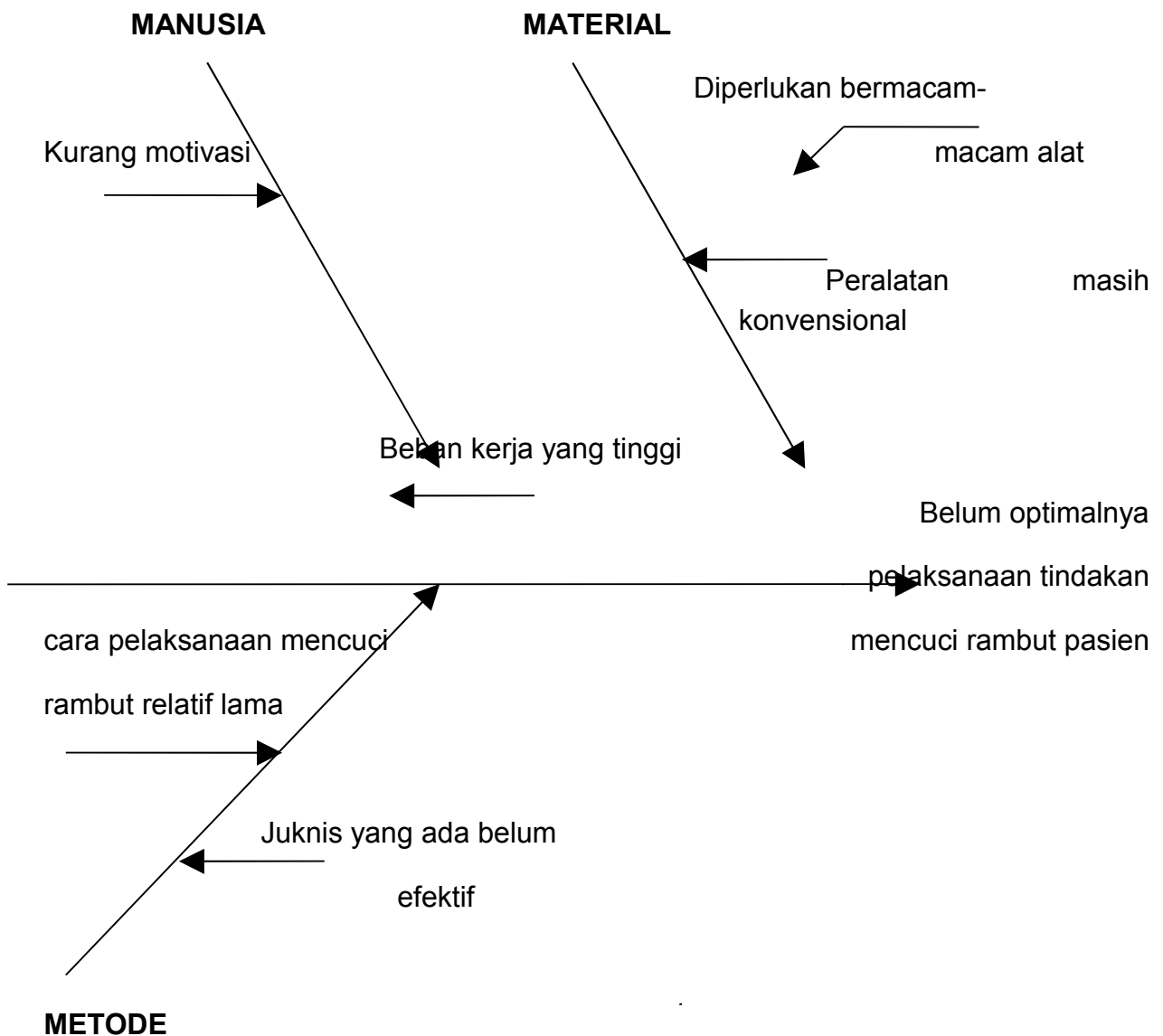
BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1. PROSES

Berangkat dari permasalahan bahwa masih banyak pasien yang tidak mendapatkan perawatan komprehensif dan pelaksanaan mencuci rambut pasien kemungkinan besar terkendala pada peralatan yang dirasa merepotkan. Guna mengidentifikasi penyebab utama masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah serta prioritas pemecahan masalah maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

IDENTIFIKASI PENYEBAB MASALAH MENGGUNAKAN *FISHBONE*



ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

No.	Penyebab masalah	Alternatif pemecahan masalah
1	MATERIAL <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan masih konvensional • Diperlukan bermacam-macam alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyediakan alat cuci rambut yang praktis dan modern
2	MANUSIA <ul style="list-style-type: none"> • Kurang motivasi • Beban kerja yang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi fungsi supervisi • Mengefektifkan jam kerja
3	METODE <ul style="list-style-type: none"> • Waktu pelaksanaan tindakan mencuci rambut relatif lama • Juknis yang ada belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat inovasi alat mencuci rambut • Merevisi Juknis

PRIORITAS PEMECAHAN MASALAH

No.	Pemecahan Masalah	C	A	R	L	NILAI
1	Membuat dan menyediakan alat cuci rambut yang praktis dan modern	4	5	5	4	400
2	Optimalisasi fungsi supervisi	4	4	3	3	144
	Mengefektifkan jam kerja	4	4	4	3	196
3	Merevisi Juknis	4	4	5	4	320
	Membuat inovasi alat mencuci rambut	4	5	5	4	400

Keterangan :

Pembobotan menggunakan metode CARL

C : Kemampuan melaksanakan alternatif pemecahan masalah

A : Kemudahan untuk melaksanakan alternatif pemecahan masalah

R : Kesiapan dalam melaksanakan alternatif pemecahan masalah

L : Daya ungkit alternatif tersebut dalam menyelesaikan masalah

Rentang Nilai :

5 : Sangat penting 3 : Cukup penting 1 : Tidak penting
4 : Penting 2 : Kurang penting

Berdasarkan hasil identifikasi penyebab dominan masalah dan prioritas dilakukan alternatif pemecahan masalah, dapat diketahui bahwa membuat inovasi dan menyediakan alat cuci rambut yang praktis dan modern menduduki nilai yang tinggi untuk segera dilakukan. Sehingga timbullah ide untuk menggantikan alat yang disebut “Talang” (untuk penyangga kepala yang terbuat dari sebuah perlak dan handuk yang digulung) dengan sebuah alat yang disebut “Bak Keramas” yang dapat dibeli satu perangkat dan dapat digunakan berulang kali.

Kemudian disepakati untuk mulai melakukan tindakan mencuci rambut pasien dengan alat yang lebih praktis dan modern yang disebut “Bak Keramas” dengan mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi dari penggunaan alat tersebut.

2.2. HASIL

Setelah dilakukan implementasi tindakan mencuci rambut dengan menggunakan “Bak Keramas” serta dengan menggunakan juknis yang telah direvisi maka didapatkan hasil-hasil sebagai berikut :

Pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien memerlukan waktu yang lebih singkat yaitu 10-15 menit. Hal ini didapat dari hasil observasi lamanya masing-masing tindakan mencuci rambut baik pada pasien dengan *total* atau *partial care*.

Meningkatnya angka kepuasan baik dari perawat yang melakukan tindakan mencuci rambut pasien dan pasien yang dilakukan tindakan mencuci rambut. Terbukti dari hasil penyebaran angket kepada perawat dan pasien sebagai berikut:

1. 100% dari 9 orang pasien yang mendapatkan tindakan mencuci rambut dengan menggunakan alat yang baru menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa waktu pelaksanaan mencuci rambut tidak lama, alat yang digunakan lebih sederhana dan praktis, sehingga lebih nyaman digunakan dan pelaksanaan tindakan mencuci rambut lebih rapih.
2. 100% dari 14 orang perawat yang melakukan tindakan mencuci rambut pasien menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka lebih

termotivasi untuk melakukan tindakan mencuci rambut, waktu pelaksanaan tindakan mencuci rambut lebih cepat, alat yang digunakan lebih praktis dan perawatannya lebih mudah karena alat memiliki sistem drainase yang lebih aman sehingga merasakan tindakan mencuci rambut lebih mudah dan merasakan hasil dari tindakan mencuci rambut lebih optimal.

Berdasarkan perbandingan biaya pemeliharaan alat yang digunakan sebagai penyangga kepala dan sebagai drainase antara alat lama dengan alat baru didapatkan data sebagai berikut :

1. Alat lama membutuhkan satu buah perlak yang digunakan untuk penyangga kepala, dimana untuk sekali penggunaan perlak tersebut memerlukan biaya pencucian sebesar Rp. 4.560,- (Empat ribu lima ratus enam puluh rupiah) untuk setiap kali tindakan mencuci rambut.
2. Alat baru membutuhkan biaya untuk pembelian satu set “Bak Keramas” Rp. 200.000,- (Dua ratus ribu rupiah) untuk penggunaan yang berulang kali/secara terus menerus dan bisa digunakan lebih dari 5 tahun dengan pemeliharaan yang minimal.

Bila dilakukan perhitungan secara matematis maka dengan menggunakan alat baru lebih efisien dibanding dengan menggunakan alat lama.

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pemberian pelayanan keperawatan di rumah sakit meliputi kegiatan manajemen pelayanan keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang diberikan berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar pasien baik kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial yang terganggu karena kondisi sakitnya. Suatu perawatan yang baik harus mementingkan faktor higiene. Dengan implementasi tindakan higiene pasien atau membantu anggota keluarga untuk melakukan tindakan tersebut dalam lingkungan rumah sakit akan meningkatkan kesembuhan pasien.

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan *personal hygiene* pasien dengan tingkat ketergantungan *total* dan *partial care* adalah tindakan mencuci rambut yang dilakukan oleh perawat kepada pasien.

Pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien ini harus dipastikan dapat dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan motivasi perawat untuk melakukan tindakan ini dan mendapat kemudahan dari waktu pelaksanaan yang tidak lama, alat yang digunakan lebih sederhana, praktis dan pemeliharaan alat yang mudah, sehingga menjamin pelaksanaan tindakan yang lebih aman dan hasil dari tindakan yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil implementasi pelaksanaan tindakan mencuci rambut dengan menggunakan alat yang telah dimodifikasi maka dapat dianalisis beberapa aspek sebagai berikut :

1. **Aspek Efektivitas Tindakan**

Efektivitas tindakan mencuci rambut dengan menggunakan alat yang telah dimodifikasi dapat diukur dari kepuasan pasien yang mendapatkan tindakan mencuci rambut dan perawat yang mengerjakannya. Tindakan efektif bila sesuai dengan tujuan asuhan keperawatan dalam *personal hygiene* dan dirasakan manfaatnya oleh pasien maupun petugas.

Berikut ini gambaran perbandingan penggunaan Alat Lama (Perlak sebagai

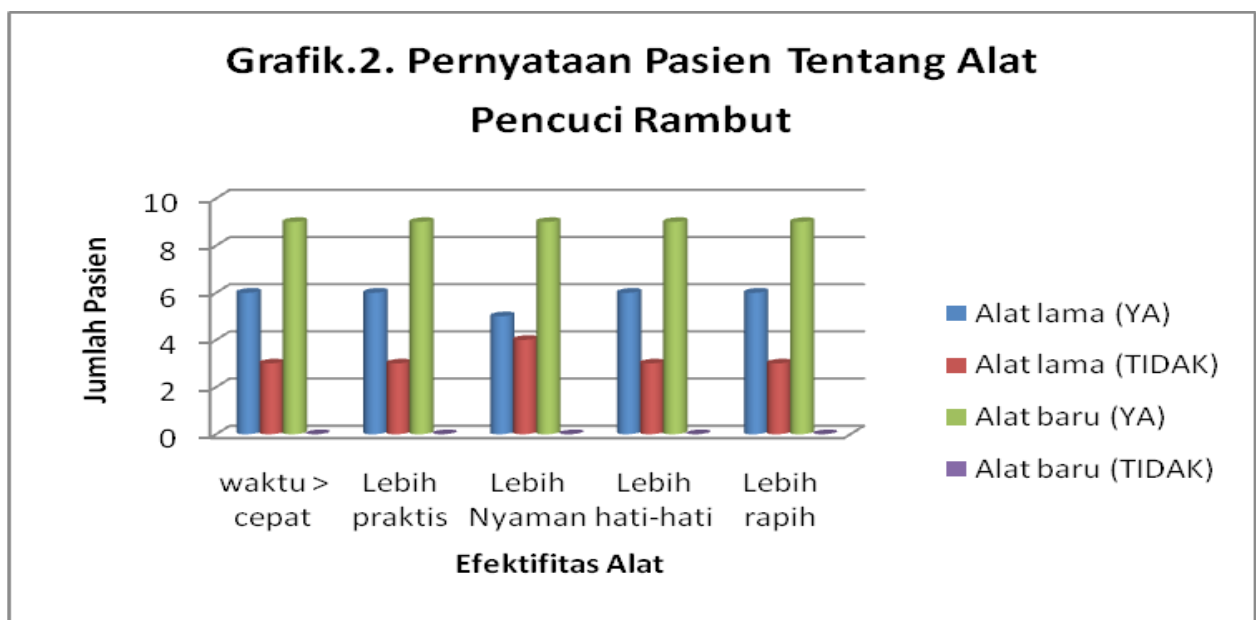
talang) dan Alat Baru (“Bak Keramas”).

Perbandingan efektivitas alat yang digunakan dengan menggunakan Alat Lama dan Alat Baru didapat dari angket yang diberikan kepada pasien dan perawat sebagai berikut :

Tabel.1. Pernyataan Pasien

No	Pernyataan	Alat Lama		Alat Baru	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya merasakan waktu mencuci rambut tidak lama	6	3	9	0
2	Saya merasakan alat yang digunakan lebih sederhana/praktis	6	3	9	0
3	Saya merasakan alat yang digunakan lebih nyaman saat dilakukan mencuci rambut	5	3	9	0
4	Saya merasakan perawat lebih hati-hati dalam melakukan mencuci rambut	6	3	9	0
5	Saya merasakan pelaksanaan dan hasil mencuci rambut lebih rapih	6	3	9	0

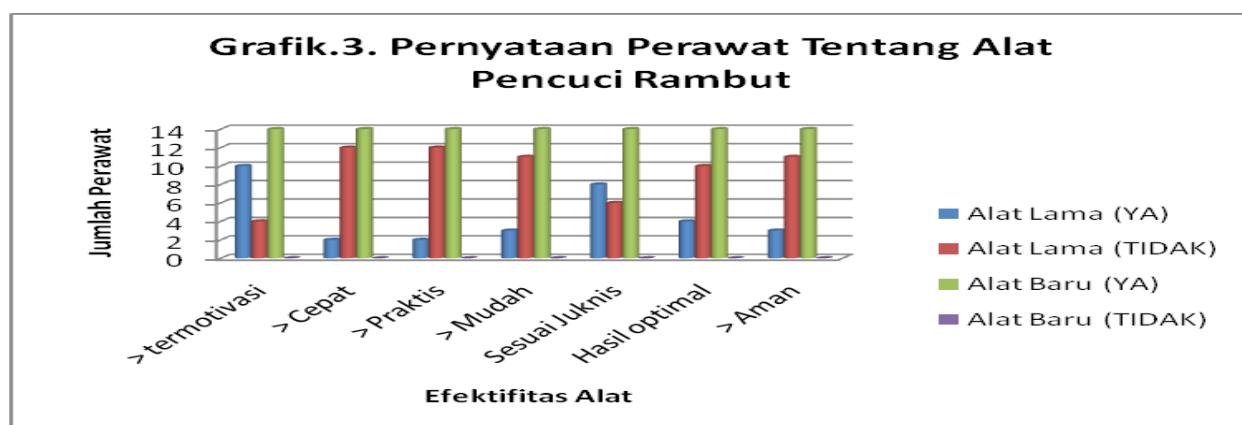
Data tersebut menggambarkan bahwa semua pasien merasakan kenyamanan tindakan mencuci rambut yang dilakukan dengan menggunakan Alat Baru. Hal ini membuktikan bahwa pasien merasa terpenuhi kebutuhan dan kepuasannya terhadap *personal hygiene*.



Tabel.2. Pernyataan Perawat

No	Pernyataan	Alat Lama		Alat Baru	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Perawat merasakan lebih termotivasi untuk melakukan mencuci rambut	10	4	14	0
2	Perawat merasa waktu pelaksanaan mencuci rambut lebih cepat	2	12	14	0
3	Perawat merasakan alat yang digunakan lebih sederhana/praktis	2	12	14	0
4	Perawat merasakan perawatan alat mencuci rambut lebih mudah	3	11	14	0
5	Perawat melaksanakan mencuci rambut sesuai Juknis	8	6	14	0
6	Perawat merasakan hasil mencuci rambut lebih optimal	4	10	14	0
7	Perawat merasakan alat memiliki sistem drainase lebih aman	3	11	14	0

Data tersebut menggambarkan bahwa semua perawat merasakan kemudahan dan hasil yang optimal dalam melakukan tindakan mencuci rambut dengan menggunakan Alat Baru. Hal ini membuktikan meningkatnya motivasi perawat dalam melakukan tindakan perawatan pada pasien.



Berdasarkan observasi terdapat peningkatan frekuensi mencuci rambut pasien yang semula hanya dapat dilakukan maksimal 1 orang per hari saat ini sudah minimal 3 orang pasien per hari.

2. Aspek Efisiensi Biaya

Hasil implementasi pelaksanaan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru dapat menekan biaya pemeliharaan alat yang digunakan. Tindakan mencuci rambut dengan menggunakan alat lama dibutuhkan biaya pencucian perlak yang digunakan sebagai talang Rp.4.560,- (Empat ribu lima ratus enampuluh ribu rupiah) untuk setiap satu kali tindakan mencuci rambut pasien. Sedangkan dengan alat baru hanya

dibutuhkan biaya pengadaan/pembelian satu perangkat alat “Bak Keramas” sebesar Rp. 200.000,- (Duaratus ribu rupiah) dan dapat digunakan dalam jangka lebih dari 5 tahun dengan biaya pemeliharaan alat yang minimal.

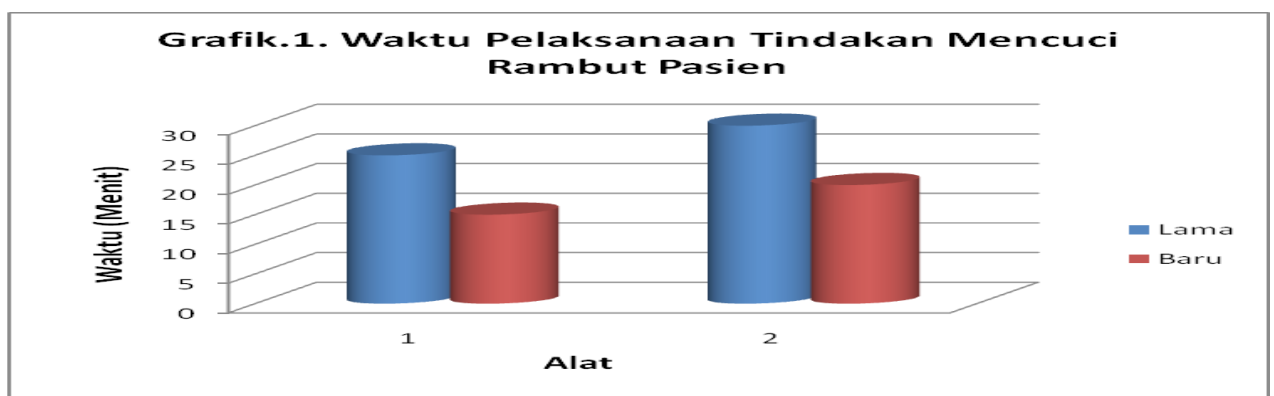
3. Aspek Efisiensi Waktu

Pelaksanaan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru ternyata dapat memberikan efisiensi waktu bagi perawat dalam mengerjakannya.

Tabel 3. Perbandingan waktu pelaksanaan tindakan mencuci rambut dengan menggunakan alat lama dan alat baru, sebagai berikut :

No.	Jenis Alat	Waktu Pelaksanaan
1	Alat Lama (Perlak sebagai “talang”)	25 -30 menit
2	Alat Baru (“Bak Keramas”)	10 -15 menit

Dapat dikatakan bahwa waktu pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru lebih cepat yaitu 10-15 menit atau lebih efisien 50 – 60% dari waktu semula. Hal ini terbukti menimbulkan semangat dan motivasi baru pada perawat dalam mengerjakan tindakan mencuci rambut pasien sebagaimana hasil angket. Waktu relatif singkat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tindakan tersebut disebabkan kemudahan – kemudahan yang didapat dari alat yang digunakan.



BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

- a. Pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru yang disebut “Bak Keramas” dapat meningkatkan kepuasan pasien dalam pemenuhan kebutuhan dasar pasien khususnya *personal hygiene* terbukti 100 % pasien menyatakan sangat setuju dengan penggunaan alat tersebut.
- b. Pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru yang disebut “Bak Keramas” juga meningkatkan motivasi dan kepuasan perawat dalam melakukan tindakan tersebut, terbukti 100% perawat menyatakan sangat setuju dengan penggunaan alat tersebut.
- c. Pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru yang disebut “Bak Keramas” dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tindakan tersebut terbukti dari peningkatan jumlah pasien yang dilayani yang semula maksimal 1 orang menjadi minimal 3 orang per hari dan hasil angket pasien dan perawat.
- d. Pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru yang disebut “Bak Keramas” dapat menekan biaya pemeliharaan alat, terbukti hanya dibutuhkan sekali pengadaan dengan biaya Rp.200.000,- dan alat dapat digunakan secara terus menerus selama lebih dari 5 tahun dengan cara pemeliharaan yang relatif mudah.
- e. Pelaksanaan tindakan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru yang disebut “Bak Keramas” terbukti lebih efisien waktu 50 – 60% dan mampu meningkatkan motivasi perawat dalam mengerjakannya sehingga tujuan personal hygiene tercapai dan pasien lebih percaya diri untuk tampil bersih dan wangi.

4.2. SARAN

- a. Prosedur tindakan mencuci rambut pasien dengan menggunakan alat baru yang disebut “Bak Keramas” akan dibakukan dalam bentuk Juknis yang akan menjamin pelaksanaan prosedur tersebut di seluruh ruang rawat inap di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
- b. Bagi rumah sakit yang akan menerapkan penggunaan alat dan alat ini harus tetap memperhatikan kondisi dan indikasi pasien untuk tindakan mencuci rambut pasien.

ANGKET PELAKSANAAN MENCUCI RAMBUT UNTUK PASIEN

Kepada Yth :
Sdr/l pasien rawat inap
Di ruang Zam-Zam

Dengan hormat

Dalam rangka meningkatkan pelayanan keperawatan di RS, kami mohon partisipasi anda secara sukarela untuk menjawab pertanyaan ini setelah anda mendapatkan tindakan mencuci rambut dari perawat.

Atas peran serta anda sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih

DATA UMUM/DEMOGRAFI

Jenis kelamin a. Laki-laki b. Perempuan
Umur a. < 25 tahun b. 26-50 tahun c. > 51 tahun
Status perkawinan a. Kawin b. Duda/Janda c. Belum Menikah
Agama a. Islam b. Kristen c. Katolik
 d. Hindu e. Budha
5. Lama hari rawat a. 1-3 hari b. 3-7 hari c. >7 hari

DATA PELAKSANAAN MENCUCI RAMBUT

Petunjuk : Beri tanda "V" pada jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara dan Beri tanda "-" jika anda tidak dapat menjawab

MENGGUNAKAN ALAT LAMA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasakan waktu mencuci rambut tidak lama				
2	Saya merasakan alat yang digunakan lebih sederhana/praktis				
3	Saya merasakan alat yang digunakan lebih nyaman saat dilakukan mencuci rambut				
4	Saya merasakan perawat lebih hati-hati dalam melakukan mencuci rambut				
5	Saya merasakan pelaksanaan dan hasil mencuci rambut lebih rapih				

MENGGUNAKAN ALAT BARU

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasakan waktu mencuci rambut tidak lama				
2	Saya merasakan alat yang digunakan lebih sederhana/praktis				
3	Saya merasakan alat yang digunakan lebih nyaman saat dilakukan mencuci rambut				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
4	Saya merasakan perawat lebih hati-hati dalam melakukan mencuci rambut				
5	Saya merasakan pelaksanaan dan hasil mencuci rambut lebih rapih				

Ket : SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju

ANGKET PELAKSANAAN MENCUCI RAMBUT UNTUK PERAWAT

Dengan hormat

Dalam rangka meningkatkan pelayanan keperawatan di RS, kami mohon partisipasi anda secara sukarela untuk menjawab pertanyaan ini setelah anda melakukan tindakan mencuci rambut kepada pasien.

Atas peran serta anda sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih

Initial :

Usia saat ini : 21-30 tahun

31-40 tahun

Masa kerja : 1-10 tahun

11-20 tahun

21-30 tahun

MENGGUNAKAN ALAT LAMA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Perawat merasakan lebih termotivasi untuk melakukan mencuci rambut				
2	Perawat merasa waktu pelaksanaan mencuci rambut lebih cepat				
3	Perawat merasakan alat yang digunakan lebih sederhana/praktis				
4	Perawat merasakan perawatan alat mencuci rambut lebih mudah				
5	Perawat melaksanakan mencuci rambut sesuai Juknis				
6	Perawat merasakan hasil mencuci rambut lebih optimal				
7	Perawat merasakan alat memiliki sistem drainase lebih aman				

MENGGUNAKAN ALAT BARU

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Perawat merasakan lebih termotivasi untuk melakukan mencuci rambut				
2	Perawat merasa waktu pelaksanaan mencuci rambut lebih cepat				
3	Perawat merasakan alat yang digunakan lebih sederhana/praktis				

4	Perawat merasakan perawatan alat mencuci rambut lebih mudah				
5	Perawat melaksanakan mencuci rambut sesuai draft Juknis				
6	Perawat merasakan hasil mencuci rambut lebih optimal				
7	Perawat merasakan alat memiliki system drainase lebih aman				

Ket : **SS** : Sangat Setuju **S** : Setuju **KS** : Kurang Setuju **TS** : Tidak Setuju

LAMPIRAN



Gambar 1. : Perlak dan handuk untuk membuat "Talang"



Gambar 2. "Talang" yang terbuat dari perlak dan handuk



Gambar 3. "Bak Keramas" untuk mencuci rambut



Gambar 4. "Bak Keramas" dan perlengkapan mencuci rambut lainnya.



Gambar 5. Tindakan mencuci rambut dengan menggunakan "Bak Keramas"



Gambar 6. Tindakan mencuci rambut dengan menggunakan "Talang".

Gambar 7 : Juknis Melakukan Keramas

 RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH Jl. Cempaka Putih Tengah I/1		MELAKUKAN KERAMAS RAMBUT PASIEN	
No. Dokumen	: JKS/CP/02/05/042	Tanggal berlaku	: 1 Agustus 2010
No. Revisi	: B	Halaman	: 1 dari 1
Dibuat Oleh		Disetujui Oleh	
 Mas Asep Sunandar, SKp Manajer Rawat Inap		 Dr. Rachmat Mulyana, SpRad QMR	
		 Dr. Jusuf Saleh Bazed, SpU. Direktur Utama	
1. Pengertian	:	Adalah kegiatan membersihkan rambut pasien.	
2. Tujuan	:	- Meningkatkan kebersihan diri pasien dari kotoran, keringat, sel kulit mati, bau dan bakteri. - Meningkatkan rasa nyaman pasien. - Memperlancar sirkulasi darah pasien.	
3. Ruang Lingkup	:	Mulai dari menyiapkan air untuk keramas sampai dengan selesainya tindakan keramas pada pasien.	
4. Bagian Terkait	:	-	
5. Dokumen terkait	:	Asuhan Keperawatan	
6. Standar Terkait	:	- ISO : 7.2.1,7.,2.2, 7.2.3, 7.5.1. - Akreditasi : S5P1	
Persiapan Alat :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bak keramas 2. Sarung tangan bersih 3. Sisir dan shampoo 4. Pengalas kecil untuk bantal 5. Handuk kecil dua buah. 6. Waskom besar berisi air 2 buah dan dorongannya. 7. Gayung 1 buah. 8. Waskom kecil. 9. Penutup telinga. 10. Ember kosong. 11. Celemek untuk pasien dan petugas 			
Rincian Prosedur :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Mengucapkan Basmallah. 3. Perawat memakai sarung tangan dan celemek 4. Siapkan pasien, berikan salam terapeutik. 5. Letakkan pengalas dan handuk kecil di atas bantal dan pindahkan bantal dari kepala ke bahu pasien. 6. Pasang bak keramas dan letakkan ujung selang ke dalam ember, posisikan pasien dengan nyaman 7. Pasang celemek di atas dada pasien 8. Sisir rambut pasien. 9. Dekatkan Waskom, gayung dan shampoo ke perawat 10. Pasang penutup telinga pasien. 11. Basahi rambut dengan air. 12. Tuangkan shampoo pada kulit kepala. 13. Lakukan pemijatan pada kulit kepala dengan bantalan jari secara sistematis (sirkular dari depan ke belakang) 14. Bilas rambut hingga bersih. Keringkan rambut pasien dengan handuk kecil. 15. Lepaskan bak keramas dari kepala pasien. 16. Pindahkan bantal dan handuk dari bahu ke bawah kepala pasien. 17. Sisir rambut pasien. 18. Tanyakan perasaan klien dan tawarkan bantuan lain yang di butuhkan pasien 19. Bersihkan dan rapikan alat 20. Cuci tangan 21. Dokumentasikan pada lembar catatan perawatan. 			

DOKUMEN
TERKENDALI